

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab 5 ini berdasarkan dari hasil penelitian serta analisis pembahasan yang telah dikerjakan dan diolah oleh penulis dengan studi kasus pada PT Tjkrindo Mas Gresik. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

Pada perhitungan harga pokok produksi pada PT. Tjkrindo Mas Gresik dengan menggunakan cara perhitungan yaitu sistem akuntansi biaya tradisional. Pada hasil perhitungan menggunakan metode sistem tradisional ini menghasilkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan sistem *activity based costing*. Pada metode sistem tradisional lebih menekankan pada biaya *overhead* pabrik yang dibebankan dengan menggunakan tarif tunggal dengan dasar jumlah unit produksi. Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit dengan menggunakan sistem tradisional diperoleh hasil harga pokok produksi adalah produk SNI Supralon sebesar Rp 6.648.241, produk JIS Supramas sebesar Rp 12.446.905, dan produk SNI PE sebesar Rp 52.521.



Pada perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) PT. Tjkrindo Mas Gresik dengan menggunakan metode *activity based costing* memiliki dua tahapan untuk menghitung harga pokok produksi. Penentuan biaya *overhead* pabrik dapat dilakukan dengan tarif kelompok dan *cost driver* sebagai dasarnya. Pada perhitungan menggunakan metode sistem *activity based costing* memperoleh hasil perhitungan yang cenderung lebih kecil dibandingkan dengan metode perhitungan

sistem tradisional dan untuk hasil yang diperoleh dengan metode sistem *activity based costing* adalah produk SNI Supralon sebesar Rp 15.364.060, produk JIS Supramas sebesar Rp 11.121.902, dan Produk SNI PE sebesar Rp 33.797.

Perbedaan yang terjadi antara sistem tradisional dengan sistem *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produksi disebabkan oleh karena adanya pembebanan terhadap biaya *overhead* pabrik pada tiap produk yang dihasilkan. Penggunaan metode sistem tradisional hanya membebankan pada satu *cost driver* untuk tiap produk sehingga menyebabkan terjadinya *distorsi* biaya dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik. Pada metode sistem *activity based costing* biaya *overhead* pabrik pada setiap produk memiliki pembebanan dengan banyak *cost driver*, sehingga metode ini dapat mampu untuk mengalokasikan biaya kepada tiap jenis produk yang di hasilkan secara tepat. Aktivitas yang dilakukan juga berdasarkan pada konsumsi dari aktivitas proses produksi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di sampaikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan, saran tersebut sebagai berikut:



1. Bagi Pihak perusahaan PT.Tjakrindo Mas Gresik Gresik

Harga pokok ptduksi pada PT. Tjakrindo Mas Gresik dengan menggunakan sistem *activity based costing* lebih baik untuk digunakan sebagai sistem perhitungan dikarenakan menampakan hasil yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan sistem akuntansi biaya tradisional. Perusahaan dapat mengevaluasi kembali pada sistem

yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain di harga pasaran serta membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Bagi peneliti selanjutnya

pada penelitian selanjutnya alangkah lebih baik untu dapat mengembangkan obyek penelitian yang lain dan tidak hanya terpaku pada perusahaan manufaktur saja seperti perusahaan jasa agar dapat memperoleh informasi penelitian yang lebih bervariasi dan menambah ilmu pengetahuan dengan lebih bervariasi dan tetap sesuai dengan sistem akuntansi yang di ajarkan pada materi perkuliahan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdillah.2019. Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Batik Washola Pekalongan.*Skripsi*.Malang : Universitas Islam Negeri (UIN).

Abdul Halim. (1999). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Ahmad, Kamaruddin. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Akhmad, Nur Fahri Hidayat. 2019. Perbandingan Activity Based Costing Method dan Traditional Costing Method untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan Rumah (Studi pada Perumnas Proyek Sulawesi-Selatan I). *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Amal Oktaviana.2020. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes).*Skripsi*. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Arsyad,Irda. 2017. Analisis Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Activity Based Costing pada CV. Citra Sari Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Charles, T., Hongren., Srikant, M. D. Dan Foster, G. 2008 *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Edisi Sebelas Jilid 1. PT. Macanan Jasa Cemerlang. Jakarta

Erdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. (2019). *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Garrison, Ray H, Noreen, Eric W., dan Brewer, Peter C. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Managerial Accounting. Edisi 14 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.



Hamimah, Nur.2020. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Raihan Bakery And Cake Shop Medan).*Skripsi*.Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hartati,Dewi.2016. Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada PT. Sinar Bintang Aluminium di Kabupaten Banyuasin).*Skripsi*.Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kapojos, Rebecca.2014. Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado. Jurnal EMBA Vol 2 No.2

Koeshardjono, R. Hery., et al. (2016). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Method untuk Meningkatkan Akurasi dalam Menentukan Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ecobuss* Vol. 4 (2).

Liana, Marwah.2020.Penerapan Metode Activity Based Costing Terhadap Harga Pokok Penjualan pada Yummy Cake.*Skripsi*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar

Ofiyana, Dhea, Didi Amnur, Yolanda Rahmadhani, Linda Hetri Suriyanti.(2021). Analisis Perbandingan Metode Biaya Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Sakra Jaya Rotan.*Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 (2).

Saviyatiningrum, Agustina Nurul dkk. 2014. Penerapan Activity Based Costing (ABC) System untuk menentukan harga pokok produksi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.10 No. 1 hal 1-9.

Abim, Rindi.2018.Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan KAMI Saiyo.*Skripsi*. Batusangkar : Institut Agama Islam Negeri.

Rudianto. (2015). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Erlangga.

Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks.

Offa Prima Dewi,Septian Bayu Kristanto. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Penerbit INMEDIA, Bogor

Suwarnayanti, Ni Luh Gede P.,Putu Pande Y.2018. Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal SISTEM DAN INFORMATIKA* Vol. 12, No. 2.

Leguh, M. 2014. *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Widagdo, R. (2016). Sistem Activity Based Costing (ABC) dan Sistem Just In Time (JIT). *Al Amwal*, 7.

Windriasari, Marina.2017.Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Pada UD. Ganysha Kediri. *Jurnal Simki-Economic* Vol 1 No.1

Windriasari, Marina. (2017). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Roti pada UD. Ganysha Kediri. *Jurnal Simki-Economic*. Vol. 01 (01).

